

**DINAMIKA PEMIKIRAN GENDER
DALAM NAHDLATUL ULAMA**
*(Studi Keputusan Muktamar Nahdlatul Ulama ke-28 [1989] sampai
Muktamar Nahdlatul Ulama ke-32 [2010])*



DISERTASI DOKTOR

Dibuat dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Doktor Studi Islam

Oleh
JAMAL MA'MUR
NIM: 105113009

PROGRAM DOKTOR

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2014**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Walisongo 3-5 Semarang 50185, Tl./Fax: 024--7614454, 70774414

FDD-38

PENGESAHAN MAJELIS PENGUJI UJIAN TERBUKA

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa disertasi saudara:

Nama : JAMAL MA'MUR

NIM : 105113009

Judul : DINAMIKA PEMIKIRAN GENDER DALAM NAHDLATUL ULAMA (Studi Keputusan Muktamar Nahdlatul Ulama ke-28 [1989] sampai Muktamar Nahdlatul Ulama ke-32 [2010])

telah diujikan pada 28 Juni 2014 dan dinyatakan:

LULUS

dalam Ujian Terbuka Disertasi Program Doktor sehingga dapat dilakukan Yudisium Doktor.

NAMA	TANGGAL	TANDATANGAN
<u>Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag.</u> Ketua/Pengujii	7/7/14	
<u>Dr. H. M. Nafis, M.A.</u> Sekretaris/Pengujii	7-7-14	
<u>Prof. Dr. Hj. Sri Suhandiati.</u> Promotor/Pengujii	7-7-14	
<u>Drs. H. Ahmad Hakim, M.A., Ph.D.</u> Kopromotor/Pengujii	7-7-14	
<u>Dr. Hj. Ruhaini Dzuhayati, M.A.</u> Pengujii	28-6-2014	
<u>Prof. Dr. H. Ahmad Rofiq, M.A.</u> Pengujii	7/7-2014	
<u>Dr. Hj. Ummul Baroroh, M.Ag.</u> Pengujii	7/7-2014	
<u>Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed.</u> Pengujii	7/7/2014	

PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, saya, Nama: Jamal Ma'mur, NIM: 105113009 menyatakan dengan sesungguhnya bahwa disertasi ini:

1. Seluruhnya merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diterbitkan dalam bentuk dan untuk keperluan apapun.
2. Tidak berisi material yang pernah ditulis oleh orang lain kecuali yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penulisan disertasi ini.

Saya bersedia menerima sanksi dari Program Pascasarjana apabila dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran dari pernyataan saya ini.

Semarang, 9 Juni 2014

Penulis,

Jamal Ma'mur
NIM: 105113009

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pergumulan pemikiran Nahdlatul Ulama (NU) tentang gender. Penelitian ini dibatasi dari Mukhtamar NU ke-28 di Yogyakarta tahun 1989 sampai Mukhtamar NU ke-32 di Makasar tahun 2010. Mukhtamar ke-28 dipilih sebagai awal penelitian karena setelah itu ada Munas Lampung tahun 1992 yang melahirkan *mazhab manhaji* sebagai terobosan *istinbāḥ* hukum di lingkungan NU yang sebelumnya hanya menggunakan *mazhab qauli*. *Mazhab qauli* adalah mengkaji produk pemikiran para ulama untuk menjawab persoalan yang ada, sedangkan *mazhab manhaji* adalah menggunakan metodologi para ulama, khususnya kaidah ushul dan kaidah fikih, untuk menetapkan hukum. Forum yang mengkaji hukum Islam di NU adalah Bahtsul Masail. Salah satu tema yang dikaji dalam Bahtsul Masa'il adalah isu-isu gender. Dalam disertasi ini, yang diteliti adalah enam isu gender, yaitu nikah beda agama, nikah mut'ah, perempuan bekerja malam hari di luar rumah, kepemimpinan perempuan, *trafficking*, dan khitan perempuan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian sosiologi hukum karena mengkaji perubahan hukum yang dipengaruhi oleh realitas sosial yang digerakkan oleh para aktor. Teori yang digunakan adalah teori konflik, determinisme inklusif, dan gender. Pengumpulan data dilakukan secara triangulasi dengan data primer, yaitu hasil wawancara dengan para aktor dan data sekunder, yaitu hasil resmi organisasi. Analisis data menggunakan analisis isi, wacana kritis, dan gender.

Temuan penelitian ini adalah terjadi dinamika pemikiran gender NU, yaitu variasi metode *istinbāḥ* hukum (qauli 2, manhaji 4), masalah yang dibahas (pernikahan 2, ekonomi 1, politik 1, pidana 1, dan kesehatan 1), forum yang digunakan (waqi'iyah 4, maudhu'iyah 2), dan produk yang dihasilkan (konservatif 2, moderat 2, dan liberal 2). Dinamika ini digerakkan oleh tiga tipologi aktor. Mereka adalah kelompok konservatif yang mempertahankan tradisi secara rigid dengan pemahaman tekstual, kelompok moderat yang responsif terhadap dinamika zaman dengan pemahaman kontekstual, dan kelompok liberal yang mengusung keadilan gender dengan pemahaman rasional dan dekonstruktif.

Pergumulan tiga tipologi aktor dalam merebutkan enam isu gender ini berlangsung secara dinamis. Isu-isu sensitif, seperti nikah beda agama dan nikah mut'ah, didominasi oleh kelompok konservatif. Isu-isu sosial, seperti perempuan bekerja malam hari di luar rumah dan khitan perempuan, didominasi oleh kelompok moderat. Isu-isu kontroversial, seperti kepemimpinan perempuan dan *trafficking*, didominasi oleh kelompok liberal. Dalam proses pergumulan ini, kelompok moderat dan liberal berhasil menggolkan pemikiran gender dalam masalah-masalah yang belum pasti (*zanni*), dan gagal menggolkan masalah-masalah yang sudah pasti (*qaḥḥi*). Melihat realitas ini, penulis menyebut pemikiran gender NU dengan *religious gender*, gender yang berbasis nilai-nilai agama.

Kata kunci: NU, pergumulan, dinamika, qauli, manhaji, gender, perubahan.

ABSTRACT

This study examines the thoughts of Nahdlatul Ulama (NU) about gender. The study is restricted from the 28th NU conference in Yogyakarta, 1989 up to the 32nd NU conference in Makasar, 2010, The 28th Conference is chosen as the beginning of the study because after those events there was Lampung National Conference in 1992 bearing Mazhab Manhaji as the way to determine the Islamic rules in the NU sphere which previously used only mazhab qauli. Mazhab qauli is reviewing the thoughts of Islamic scholars to answer the recent problems, while mazhab manhaji are using the methodology of the Islamic scholars, especially Ushul and Fiqh to fix the rules. The forum to examines Islamic law in NU is Bahtsul Masail. One of the topics being discussed is about gender. In this dissertation, there are six issues of gender being studied that is marrying in different religion, marrying in contract, women working outside their home at night, woman leadership, trafficking, and circumcision for woman.

This research is research of sociological law because this study examines the change of law that influenced by the social reality that is driven by typology of the actors. The theories used are conflict theory, determinism inclusive, and gender. The data collection use triangulation of data with the primary data, is the result of interviews with the actors, and secondary data, is the legal results of the organization. Analysis of the data is use content analysis, critical discourse, and gender. The results of this study are there is a dynamics of gender thinking in NU, it are the variation law istinbāṭ method (qauli 2, manhaji 4), the issues discussed (2 weddings, 1 economic, 1 political, 1 criminal, and 1 health), the forum used (waqi 'iyyah 4, maudhu'iyyah 2), and the resulting product (2 conservative, 2 moderate, and 2 liberal). These dynamics are driven by three typology of groups. Those are the conservatives who keep the tradition rigidly using textually understanding, the moderates who responsively understand the changing times textually and contextually, and the liberals who bring equality and justice in gender using rational and deconstructive understanding.

These three typology of actors struggle to grab the six issues of gender dynamically. Sensitive issues such as marrying in different religion, marrying in contract and circumcision for woman are dominated by the conservatives. Social issues such as women working outside their home at night is dominated by the moderates. Controversial issues like woman leadership, trafficking are dominated by the liberals. In this struggle, the moderates and the liberals succeed in grabbing gender thoughts concerning uncertainty issues (*zanni*) and failed in grabbing the certainty issues (*qat'i*). Seeing this reality, the writer calls the NU thoughts of gender as religious gender that is gender being appropriate with the religious value.

Keywords : NU, struggle, dynamics, qauli, manhaji, gender, exchange

ملخص

هذا البحث يقيم عن نضال فكرة نهضة العلماء عن الجنس) مكاتة الرجل والمرأة في الاجتماع والحضارة. (هذا البحث محدود من مؤتمر نهضة العلماء 28 في جوكجاكرتا عام 1989 الي مؤتمر نهضة العلماء 32 في مكاسار عام 2010. اختيارالمؤتمر 28 مبداء البحث لان بعده نفذت الاجماع الوطني في لمفوع عام 1992 التي انتجت المذهب المنهجي نحو تجديد في استنباط الحكم في بيئة نهضة العلماء التي تتقيد بالمذهب القولي. المذهب القولي هو تطبيق اقوال العلماء لاجابة المسائل الواقعة, والمذهب المنهجي هو تطبيق قواعد العلماء وبالخصوص قواعد الاصول وقواعد الفقه لاثبات حكم. المكان المطابق لبحث الاحكام الشرعية في نهضة العلماء هو بحث المسائل. احدي المسائل المبحوثة في بحث المسائل هي القضايا الجنسية. في هذه الاطروحة توجد ستة قضايا الجنسية, وهي النكاح لمخالف الدين ونكاح المتعة والمرأة العاملة خارج البيت ليلا وقيادة المرأة والاتجار الانساني وختان المرأة.

في هذا النضال يوجد ثلاث طانفات. هم المحافظون الذين يحفظون التراث بجمود بالفهم النصي, والمتوسطون الذين يستجيبون المسائل اثناء تطور الزمان بالفهم النصي والسياقي, والمحررون الذين يطبقون المساواة والعدالة في المرأة بالفهم العقلي والتخليعي. نضال هؤلاء الثلاثة نحو شجار القضايا الستة يجري ديناميكي. القضايا الحساسة مثل النكاح لمخالف الدين ونكاح المتعة وختان المرأة يغلبها المحافظون, والقضايا الاجتماعية مثل المرأة العاملة خارج البيت ليلا يغلبها المتوسطون, والقضايا الجدالية مثل قيادة المرأة والاتجار الانساني يغلبها المحررون. في اثناء هذا النضال يجاوز المتوسطون والمحررون افكار الجنس في المسائل الظنيات ويفشلون تجاوز افكار الجنس في المسائل القطعيات.

النضال الديناميكي بين هذه الثلاثة ينتج الاجوبة: تحريم نكاح لمخالف الدين وتحريم نكاح المتعة وجواز معاملة المرأة خارج البيت ليلا اذا اذنت وامنت من الفتنة وجواز قيادة المرأة والاتجار الانساني وختان المرأة من مكرمتها. هذه القرارات المأخوذة من الانسجام الاجتماعي في جمعية نهضة العلماء. في هذا النضال توجد ديناميكا فكرة الجنس. بناء علي هذه الواقعة, الباحث يسمي فكرة جنس نهضة العلماء بالجنس الديني وهو الجنس الذي يطابق الشرائع الدينية.

كلمات رئيسية: نهضة العلماء والنضال وديناميكا والقولي والمنهجي والجنس والتغير

MOTO

94:5) ()

PERSEMBAHAN

Disertasi ini dipersembahkan untuk:

Kedua orangtua yang selalu mendoakanku sepanjang hayat, Bapak
Irham Asmani dan Ibu Siti Ruqayyah.

Kedua mertua penulis yang selalu membimbing rumah tangga kami,
Bapak Sumitu dan Ibu Suyiati.

Istri tercinta Susti'anah, S.Pd.I dan ananda tersayang Su'aidi Na'im.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji kami panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan taufiqNya, sehingga kami bisa menyelesaikan tugas penulisan disertasi ini dengan baik. Tanpa pertolonganNya, sulit kiranya kami menyelesaikan tugas berat ini. Shalawat dan salam kami haturkan ke haribaan Nabi besar Muhammad SAW. yang telah mengajarkan manusia untuk berjuang dan memberikan kontribusi besar bagi perjalanan peradaban umat manusia.

Selanjutnya, dengan berakhirnya penulisan disertasi ini kami mengucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu penyelesaian penulisan disertasi ini. Promotor, Prof. Dr. Hj. Sri Suhandjati, dan Kopromotor, Drs. H. Ahmad Hakim, MA., Ph.D., yang telah membimbing penulisan disertasi mulai dari awal sampai akhir dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Diskusi-diskusi serius dan santai mengiringi perjalanan penulisan disertasi ini. Mereka berdua telah memberikan ilmu secara tidak terbatas kepada kami sehingga cakrawala pemikiran kami semakin luas dan penulisan disertasi ini bisa berjalan dengan lancar.

Rektor IAIN Walisongo, Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag., Direktur Pascasarjana, Prof. Dr. H. Ibnu Hajar, M.Ed., Prof. Dr. H. Ahmad Rofiq, MA., yang memberikan banyak masukan berharga dalam disertasi ini, Dr. Hj. Ruhaini Dzuhayati, MA., dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang menajamkan metodologi dan substansi disertasi ini, Dr. Hj. Umul Baroroh, MA, yang melengkapi disertasi ini dengan catatan-catatan kritis-konstruktif, Dr. H. M. Nafis, MA., yang mendorong dinamisasi kajian disertasi ini dan segenap dosen dan karyawan di Program Doktor Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan ilmu dan kemudahan administrasi sehingga kami bisa menyelesaikan penulisan disertasi ini dengan baik.

Segenap staf Perpustakaan Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang, staf perpustakaan Pusat Studi Wanita (PSW) UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, staf perpustakaan PBNU Jakarta, dan staf perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam

Mathali'ul Falah (Staimafa), yang telah memberikan kemudahan dalam penelusuran literatur yang dibutuhkan dalam penulisan disertasi.

Semua nara sumber yang telah memberikan keterangan berharga, khususnya KH. MA. Sahal Mahfudh (*al-Magfurlah*), Prof. Dr. KH. Said Agil Husein al-Munawar, MA., Dr. KH. Said Aqil Siraj, MA., KH. Aziz Mashuri, Dr. KH. Masyhuri Naim, KH. Masdar Farid Mas'udi, KH. Afifuddin Muhajir, KH. Arwani Faisal, KH. Husein Muhammad, KH. Aniq Muhammadun, KH. Arwani Faisal, KH. Sadid Jauhari, KH. Hasyim Abbas, KH. Malik Madani, KH. Muhammad Machasin, KH. Ahmad Ishomuddin, KH. Yasin Asmuni, KH. Romadlan Khotib, KH. Zulfa Mustofa, Dr. Cholil Nafis, MA., Prof. Dr. Hj. Huzaemah Tahido Yanggo, Prof. Dr. Zaitunah Subhan, Dr. Faizah Ali Sibramilisi, Ala'i Najib, Maria Ulfah Anshar, Neng Dara, Badriyah Fayumi, Machrusah Taufiq, dan segenap aktivis Muslimat dan Fatayat yang lain.

Kedua orangtua kami, Bapak Irham Asmani dan Ibu Siti Ruqoiyah yang selalu mendoakan setiap saat kepada kami. Doa kedua orangtua kami memberikan keyakinan kepada kami untuk mampu menyelesaikan penulisan disertasi ini. Begitu juga kepada kedua mertua kami, Bapak Sumitu dan Ibu Suyiati yang selalu membantu keluarga kami dari berbagai kesulitan, sehingga kami bisa melalui segala rintangan dengan baik.

Segenap civitas akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Mathali'ul Falah (Staimafa) Pati yang terus memberikan dukungan dalam bentuk diskusi-diskusi yang tajam yang penuh makna. Diskusi tersebut sangat membantu kami untuk membuka cakrawala pemikiran dalam rangka penyelesaian penulisan disertasi. Khususnya Bapak Ketua Staimafa, KH. Abdul Ghafar Razin, M.Ed. yang selalu menanyakan kapan disertasi selesai. Pertanyaan semacam ini menyulut semangat kami untuk terus memacu semangat agar penulisan disertasi ini cepat selesai.

Guru-guru kami di Perguruan Islam Mathali'ul Falah Kajen Margoyoso Pati, Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Kajen Margoyoso Pati, khususnya KH. Ahmad Fayumi Munji (*al-Maghfurlahu*), Pondok Pesantren Sunan Ampel Jombang, khususnya KH. Drs. Taufiqurrahman Muhit, Pondok Pesantren Salafiyah Seblak Diwek Jombang, khususnya Hj. Abidah Ma'shum (*al-maghfurlaha*), Pondok Pesantren Mahasiswa al-Aqobah Kwarok Diwek Jombang, khususnya KH.

Ahmad Junaidi Hidayat, SH., S.Ag. dan Ustadz Ahmad Faqih, HD., SP., dan Pondok Pesantren Tebuireng Jombang, khususnya KH. Mohammad Ishom Hadziq (*al-maghfurlahu*) dan KH. A. Mustain Syafi'i. Mereka semua memberikan bekal ilmu yang berharga kepada kami dalam mengarungi kehidupan ini.

Segenap teman seperjuangan di Madrasah Tsanawiyah Luthful Ulum dan Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Luthful Ulum di Wonokerto Pasucen Trangkil Pati yang selalu menjadi sumber inspirasi dan motivasi kepada kami dalam belajar demi meraih cita-cita yang besar di masa depan, kami sampaikan terima kasih. Mereka menjadi partner perjuangan yang membanggakan dalam mengisi hidup ini dengan penuh dedikasi.

Lust but not least terima kasih tak terhingga kami sampaikan kepada keluarga tercinta kami, istri tercinta Susti'anah dan ananda tersayang Su'aidi Na'im, yang terus mendorong kami untuk tidak pernah putus asa dalam menghadapi gelombang apapun dalam kehidupan. Mereka berdua adalah permata yang tidak ternilai dalam perjalanan hidup. Mereka sungguh berkorban besar dengan memberikan waktu untuk penyelesaian penulisan disertasi yang sebenarnya untuk mereka, semoga keluarga kami selalu dikaruniai *rahmah, taufiq*, dan *hidayah* dari Allah SWT.

Semoga disertasi ini bermanfaat bagi segenap insan akademis dan mampu memberikan kontribusi bagi kemajuan pengetahuan di negeri ini, khususnya dalam studi Islam. Kami menyadari bahwa disertasi ini banyak kekurangan. Oleh sebab itu, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Hormat kami,

Jamal Ma'mur

DAFTAR ISI

	HLM.
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN MAJELIS PENGUJI UJIAN TERTUTUP	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	14
D. Tinjauan Pustaka	15
E. Kerangka Teori	20
F. Metode Penelitian	64
G. Sistematika Pembahasan	78
BAB II PERGUMULAN HUKUM ISLAM DENGAN SOSIAL BUDAYA	82
A. Akomodasi Hukum Islam terhadap Sosial Budaya	86
B. Gender sebagai Konstruksi Sosial Budaya	115
C. Pergulatan Pemikiran Hukum Islam Era Klasik dan Kontemporer	122
BAB III PERGUMULAN HUKUM ISLAM NU DALAM MERESPONS PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA	138
A. Kerangka Konseptual Hukum Islam NU	138
1. Mengenal Nahdlatul Ulama	139
2. Bahtsul Masail	145
3. Pemikiran Hukum Islam NU	158

4. Aswaja	181
5. Al-Kutub Al-Mu'tabarah	192
6. Talfiq	204
7. Masalahah	210
B. Pergumulan Hukum Islam NU dalam Konteks Perubahan Sosial Budaya	215
BAB 1V KEPUTUSAN MUKTAMAR, MUNAS, DAN KONBES NAHDLATUL ULAMA TENTANG ISU-ISU GENDER	221
A. Kajian Gender di NU	221
B. Isu-Isu dan Keputusan Gender di NU	232
1. Nikah Beda Agama	234
2. Wanita Bekerja Malam Hari di Luar Rumah	241
3. Nikah Mut'ah	250
4. <i>Trafficking</i> (Perdagangan Manusia)	256
5. Kepemimpinan Perempuan	266
6. Khitan Perempuan	288
BAB V DINAMIKA PEMIKIRAN GENDER NAHDLATUL ULAMA	302
A. Pergumulan Dua Kelompok	305
B. Dinamika Pemikiran Gender	313
C. Aktor Perubahan	325
D. Model Perubahan	327
BAB V PENUTUP	331
A. Kesimpulan	330
B. Kontribusi Teoritik	336
C. Saran	336
DAFTAR PUSTAKA	340
GLOSARI	353
INDEKS	355
LAMPIRAN-LAMPIRAN	358
RIWAYAT HIDUP	374

DAFTAR TABEL

	Hlm.
Tabel 1.1. Kelompok dominan dan subordinat	36
Tabel 1.2. Perubahan hukum Islam	49
Tabel 1.3. Aliran feminisme	54
Tabel 2.1. Dakwah Nabi di Mekah dan Medinah	90
Tabel 2.2. Macam-macam 'adat dan hukumnya	103
Tabel 2.3. Madrasah Medinah dan ar-ra'yi	127
Tabel 2.4. Tradisionalis dan modernis	135
Tabel 3.1. Dinamika format penetapan hukum	155
Tabel 3.2. Bahtsul Masail Maudlu'iyah	168
Tabel 3.3. Bahtsul Masail Qanuniyyah	170
Tabel 3.4. Pemaknaan baru aswaja	190
Tabel 3.5. Dinamika kajian <i>al-kutub al-mu'tabarah</i>	197
Tabel 4.1. Potret kajian gender NU	225
Tabel 5.1. Dinamika pemikiran gender NU	313
Tabel 5.2. Bahtsul Masail Waqi'iyah, Maudhu'iyah dan Qanuniyyah	315
Tabel 5.3. Aktor perubahan	327
Tabel 5.4. Model perubahan	328